



# PENGABDIAN





# MIPA





## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DUSUN SOBAYAN (KARANGANYAR) MELALUI SOSIALISASI BANK SAMPAH DAN KOMPOS DALAM UPAYA PENGOPTIMALAN PEMANFAATAN LINGKUNGAN DI MASA PANDEMI

Ayunia N Zahro<sup>1</sup>, Elizabeth S.A.V. Arnanda<sup>2</sup>, Ahmad Z Wirakusuma<sup>3</sup>, Candra T Pradipta<sup>4</sup>,  
Febriyani F Rachmawati<sup>5</sup>, Citra M Amara<sup>6</sup>, Elsi P Katyagni<sup>7</sup>, Himawan A<sup>8</sup>, Andhi G  
Maranta<sup>9</sup>, Susantiningrum<sup>10</sup>

Universitas Sebelas Maret

Corresponding author: niazahro0@gmail.com

### Abstract

*The introduction to Waste Banks and Organic Fertilizer that took place in Dusun Sobayan, Desa Brujul, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar aimed to increase awareness and provide insights to the local residents in solving waste problems that supposed to be done in their respective residences. This program was supported by the head of Dusun Sobayan along with its functionaries and respected figures, and Waste Bank Team of UNS as the speakers. This program took place alongside a routine meeting of Dusun Sobayan, and of course applying the health protocol regarding the Covid-19 pandemic. The participants of this program were enthusiastic following the series of events, seen from the way the participants actively asking interesting questions to the speakers. This introduction gave the participants new knowledge about the waste problems, and the way their waste can be converted into real money or gold. With this program, the local residents of Desa Brujul are expected to pay more attention regarding the waste problems around their residents and the village is expected to be a model for its waste management and recycling.*

Keyword : *Waste bank, Organic fertilizer*

### Abstrak

Kegiatan penyuluhan bank sampah dan kompos masyarakat Dusun Sobayan, Desa Brujul, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta memberi wawasan kepada masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan sampah yang seharusnya dapat selesai dari rumah masing-masing. Kegiatan penyuluhan atau sosialisasi ini dibantu oleh Kepala Desa Brujul beserta perangkat desa, perangkat dusun Sobayan beberapa Tokoh masyarakat dan Bank Sampah UNS sebagai pemateri utama. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan secara luring pada balai pertemuan Dusun Sobayan dengan protokol kesehatan yang ketat dan hanya mengundang perwakilan dari RT dan Kepala Dusun Sobayan. Perwakilan warga disini terlihat antusias dalam kegiatan penyuluhan serta aktif dalam tanya jawab kepada narasumber. Dampak yang didapatkan setelah kegiatan ini adalah dapat memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat terhadap masalah sampah yang sebenarnya dapat selesai dari rumah masing masing dan dapat menambah penghasilan tambahan bagi masyarakat. Kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat memberi wawasan kepada masyarakat akan masalah sampah yang ada serta dapat membawa nama Dusun Sobayan sebagai kampung percontohan dalam penyelesaian masalah sampah baik organik maupun anorganik dari rumah masing masing.

*Universitas Muhammadiyah Semarang*

*Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*



**Kata kunci:** *kebersihan, bank sampah, kompos, pengabdian, sosialisasi*

## A. Pendahuluan

Jumlah penduduk yang semakin bertambah akan mempengaruhi beberapa hal. Menurut teori pertumbuhan, jika laju pertumbuhan penduduk meningkat maka jumlah konsumsi penduduk juga ikut meningkat, salah satunya yaitu limbah sampah rumah tangga. (Dongoran dkk., 2018)

Peningkatan jumlah limbah yang tidak diikuti dengan perbaikan fasilitas pengelolaan sampah dapat menimbulkan permasalahan sampah menjadi lebih serius. Sampah dapat menyebabkan dampak gangguan bagi infrastruktur kota termasuk kerawanan kesehatan dan lingkungan hidup (Wildawati dan Hasnita, 2019). Limbah sampah akan terus dihasilkan dan tidak akan berhenti selama manusia masih memproduksi barang organik dan non organik. Tidak terpikirkan bila jumlah limbah terus meningkat tanpa diimbangi daur ulang. Selain itu, peningkatan jumlah penduduk akan berbanding lurus dengan peningkatan produksi dan linier pula dengan peningkatan sampah. Apabila tidak ditangani secara efektif dan efisien, peningkatan volume sampah di bumi akan mempengaruhi keseimbangan ekosistem terutama sampah non organik di sekitarnya (Sudrajat, 2006).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 dan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2021 tentang pengelolaan sampah rumah tangga, pengelolaan limbah sampah dapat menciptakan perubahan terhadap opini masyarakat bahwa sampah bukan suatu barang yang tidak terpakai dan harus dibuang. karena masyarakat masih memiliki nilai ekonomi dan jika dikelola dengan baik dapat dimanfaatkan. Tujuan dari kegiatan pengelolaan sampah berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 yaitu agar pada saatnya nanti seluruh lapisan masyarakat dapat terlayani dan seluruh sampah yang timbul dapat dikumpulkan, diangkut, dan diproses pada tempat pemrosesan akhir (Pratiwi dkk., 2017).

Terdapat berbagai dampak sampah dari yang merugikan hingga menguntungkan. Dampak merugikan sampah meliputi penurunan higienitas dan kualitas lingkungan sedangkan dampak menguntungkan adanya sampah yaitu meningkatkan kreativitas masyarakat dalam pengelolaan kembali (*reuse*) sampah. Beberapa macam sampah khususnya sampah organik, dapat dengan mudah dikelola menjadi bahan olahan seperti pupuk kompos dan pupuk cair. Salah satu bentuk pengelolaan sampah yang ada di kota Surakarta yaitu Bank Sampah. Bank Sampah merupakan salah satu pendekatan dalam Gerakan Nasional untuk kebersihan yang sekarang digagas pemerintah, dimana Kementerian Kesehatan dan Dinas Kebersihan serta Balai Lingkungan Hidup (BLH) menjadi salah satu komponennya. Konsep Bank Sampah mulai banyak dilakukan di Indonesia, dimana masyarakat dapat membawa sampah tertentu, lalu bisa diolah menjadi bahan bermanfaat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik Universitas Sebelas Maret yang berlokasi di Desa Brujul, Kecamatan Jaten, Karanganyar, banyak dijumpai masyarakat yang masih kurang peduli akan pengelolaan sampah yang benar. Oleh karena itu, mahasiswa KKN UNS memiliki misi untuk mengarahkan masyarakat Desa Brujul, kecamatan Jaten menyadari akan pentingnya pengelolaan sampah. Dengan adanya sosialisasi Bank Sampah, diharapkan masyarakat menjadi tertarik untuk mengelola sampah bersama Bank



Sampah, baik pengelolaan sampah organik menjadi pupuk cair maupun sampah non organik dengan Bank Sampah.

## B. Metode

Metode pelaksanaan yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Sebelas Maret terbagi menjadi tiga tahap. Tahap pertama, yaitu melakukan survey ke Dusun Sobayan, Desa Brujul, Kecamatan Jaten untuk mengetahui permasalahan utama pada Dusun Sobayan yaitu kurangnya kesadaran dalam pengelolaan sampah dan sampah organik dan anorganik, yang dapat dikembangkan serta dapat menjadi penghasilan tambahan warga. Langkah selanjutnya kami mengkoordinasikan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala Dusun Sobayan, Kepala Desa Brujul dan beberapa tokoh masyarakat. Tahap kedua, tim mahasiswa melaksanakan kegiatan di Dusun Sobayan. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua tahap, yaitu perizinan kepada kepala dusun dan tokoh masyarakat, serta pelaksanaan sosialisasi dengan metode penyuluhan. Tahap ketiga adalah evaluasi kegiatan dengan Kepala Desa dan perangkat Dusun Sobayan terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan di Desa Brujul.

## C. Hasil, Pembahasan, dan Dampak

Kegiatan sosialisasi bank sampah dan sampah organik dilaksanakan di balai pertemuan Dusun Sobayan. Acara diisi oleh pemateri yang berasal dari tim bank sampah UNS, yaitu sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang pemanfaatan sampah. Tiga orang pemateri menyampaikan mengenai pemanfaatan sampah baik organik maupun anorganik, kedua jenis sampah yang biasa dianggap sepele oleh masyarakat pada umumnya ternyata dapat menambah penghasilan bagi masyarakat yang memanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Sampah anorganik ternyata dapat dijadikan emas yang dianggap sebagai barang mewah bagi kebanyakan orang, bagaimana bisa? Dengan kerjasama dengan Pegadaian, sampah anorganik ternyata dapat ditukar dengan emas. Menarik sekali bukan? Oleh karena itu, mari lakukan gerakan "Sampah Selesai dari Rumah" untuk dapat mengambil manfaat secara lebih dari hanya sekedar sampah. Lalu untuk sampah organik dapat dimanfaatkan seperti apa? Seperti yang telah diketahui banyak orang, sudah banyak sampah organik yang dimanfaatkan diolah menjadi pupuk sehingga dapat bermanfaat bagi dunia pertanian.

Dunia peternakan agaknya juga baru-baru ini mendapatkan manfaat dari adanya sampah organik. Sampah organik bisa dijadikan bahan pakan magot, yaitu hewan yang biasa dijadikan pakan ternak dan memiliki nilai rupiah yang cukup lumayan. Melihat berbagai potensi dari sampah menjadi hal yang lebih bermanfaat dan dapat dijadikan nilai rupiah, marilah kita sebagai masyarakat yang bijak pandai-pandai dalam menggali emas yang ada dalam sampah. *GO GREEN! LET'S REUSE REDUCE AND RECYCLE TOGETHER.*



Gambar 1. Pelaksanaan Penyuluhan Pengelolaan Sampah

Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021

Dampak yang diberikan dari kegiatan yaitu membuka wawasan masyarakat, dari yang awam dengan pengelolaan bank sampah menjadi mulai mengerti dan tergerak dengan pengelolaan sampah dari rumah masing masing. hal ini ditunjukkan ditunjukkan bahwa warga sudah mulai tergerak dan memahami tentang pengelolaan sampah. Mayoritas masyarakat mulai tergerak karena pada sosialisasi ini dijelaskan bahwa sampah bisa menjadi rupiah bahkan bisa menjadi sebuah emas.

Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah dengan menyerahkan tong sampah organik dan anorganik agar warga benar benar mulai tergerak untuk memulai mengelola sampah berdasarkan jenisnya. Sebuah tong komposter juga diberikan kepada salah satu warga sebagai percontohan warga lainnya.



Gambar 2. Penyerahan tong sampah kepada warga

Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021





Gambar 3. Penyerahan tong komposter kepada warga  
Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021

#### D. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan bank sampah dan kompos masyarakat Dusun Sobayan, Desa Brujul, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar telah terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan ini memberikan dampak positif kepada masyarakat Dusun Sobayan diantaranya

1. Mengedukasi masyarakat bahwa masalah sampah bisa diselesaikan dari rumah masing-masing.
2. Memberikan wawasan dan pengetahuan kepada warga tentang pengelolaan sampah rumah tangga baik organik maupun anorganik.
3. Memberi wawasan kepada warga bahwa sampah bisa menjadi rupiah atau bahkan emas yang bisa menjadi penghasilan sampingan mereka.

Seluruh kegiatan tersebut mendapatkan banyak antusiasme dan dukungan yang baik dari warga, serta respon positif dari tokoh masyarakat setempat. *GO GREEN! LET'S REUSE REDUCE AND RECYCLE TOGETHER* adalah kalimat yang tepat untuk pengelolaan sampah rumah tangga yang sering kali menjadi masalah di lingkungan masyarakat.

#### E. Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu kesuksesan kegiatan ini :

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNS yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2021.
2. Ibu Susantiningrum, S.Pd., S.E., M.A.B. selaku dosen pembimbing lapangan atas arahan dan bimbingannya selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2021.
3. Bapak Hibnu Subandriyo selaku Kepala Desa Brujul beserta jajaran perangkat desa yang telah memberikan kesempatan, membantu, serta mengawasi dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2021.
4. Seluruh warga Desa Brujul yang telah berpartisipasi dan berperan aktif dalam kegiatan semua kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2021.



**F. Referensi**

- Pratiwi, F.A., Soemirat, J., Ainun, S., n.d. Hubungan Partisipasi Masyarakat terhadap Sistem Pengelolaan Sampah di Kelurahan Sukaluyu 12.
- Wildawati, D., Hasnita, E., n.d. FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT DI KAWASAN BANK SAMPAH HANASTY 10.
- Dongoran, H.S., Harahap, R.H. and Tarigan, U., 2018. Implementasi Peraturan Walikota Medan tentang Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Kebersihan dan Bank Sampah. *Jurnal Administrasi Publik: Public Administration Journal*, 8(1), pp.47-64.
- Sudrajat, (2006), *Mengelola Sampah Kota*, Jakarta: Penabur Swadaya.